

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Eucalyptus sp ini merupakan salah satu jenis penghasil kayu untuk bahan kertas di Indonesia. Jenis tanaman ini merupakan tanaman cepat tumbuh (*fast growing*) yang telah dikembangkan secara luas dalam bentuk hutan tanaman industri (HTI) terutama di pulau Sumatera dan Kalimantan. *Eucalyptus* ini yang dikenal dengan nama ilmiah *Eucalyptus sp*. Mempunyai lebih dari 700 jenis spesies di dunia. Tanaman *Eucalyptus pellita* ini dinyatakan sebagai tanaman asli dari Australia. Beberapa jenis *Eucalyptus sp* lainnya dapat dijumpai di Papua Nugini, Filipina dan Indonesia. Menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia, jenis tanaman ini merupakan tanaman cepat (*fast growing*) yang telah dikembangkan secara luas dalam bentuk hutan tanaman industri (HTI) terutama di pulau Sumatera dan Kalimantan. Menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 7 tahun 1990 hak pengusahaan hutan tanaman industri. Hutan tanaman industri (HTI) merupakan hutan tanaman yang dikelola dan diusahakan berdasarkan prinsip pemanfaatan yang optimal dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dan sumber daya alamiah serta dengan menerapkan prinsip ekonomi dalam pengusahannya untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya. Secara administrasi pemerintahan, area PT. Wirakarya Sakti terletak di Provinsi Jambi yang tercakup dalam 5 (lima) kabupaten yaitu : Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Tebo.

Dalam perkembangan era globalisasi, kebutuhan sumberdaya tani setiap tahunnya terus mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini disebabkan karena terjadinya perubahan cuaca yang tidak menentu, sehingga kegiatan pertanian atau perkebunan juga membutuhkan pengolahan yang tepat.

Salah satu kebutuhan sumber daya tani yang perlu menjadi sorotan adalah pupuk. Pada dasarnya pupuk merupakan kebutuhan primer dalam pertanian karena pemakaiannya masih dapat diperhitungkan, tetapi karena iklim yang tidak menentu tersebut menjadikan pupuk sebagai kebutuhan yang harus diutamakan. Untuk ketersediaan pupuk perlu adanya kerjasama dengan perusahaan produsen pupuk guna memenuhi kebutuhan para petani. Tujuan dilakukan pemupukan antara lain untuk memperbaiki kondisi tanah, meningkatkan kesuburan tanah, memberikan kualitas serta kuantitas tanaman.

Selain itu, proses pemupukan sangat berperan dalam memastikan keberhasilan produksi dalam memastikan keberhasilan produksi tanaman tersebut. Dengan demikian, selain harus mengetahui jenis-jenis pupuk dan proses penyerapan pupuk tersebut, petani juga harus tahu dan memahami cara menggunakan pupuk pada tanaman, sehingga proses pemupukan tersebut bisa lebih efektif dan efisien.

Mengetahui jumlah kebutuhan industri kertas di Asia dan dunia, inilah yang membuat penulis tertarik untuk mempelajari bagaimana pemupukan terhadap pertumbuhan *Eucalyptus sp.* Guna untuk mendapatkan hasil pemupukan pertumbuhan yang berkualitas.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan kegiatan kuliah Praktikum Lapangan yang berjudul "Manajemen Pemupukan Pada Tanaman Eukaliptus (*Eucalyptus pellita*) di PT. Wirakarya Sakti Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi".

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang akan diidentifikasi dalam praktik kerja lapangan yaitu :

1. Bagaimana proses kegiatan pemupukan pada tanaman *eucalyptus pellita* yang baik di PT. Wirakarya Sakti?
2. Bagaimana fungsi manajemen pelaksanaan dalam pemupukan tanaman *eucalyptus pellita* di PT. Wirakarya Sakti?

1.3 Tujuan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Adapun Tujuan praktik kerja lapangan ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pemupukan tanaman *eucalyptus pellita* yang dilakukan di PT. Wirakarya Sakti.
2. Untuk mengetahui dan mempelajari fungsi manajemen pelaksanaan pemupukan tanaman *eukaliptus pellita* di PT. Wirakarya Sakti.